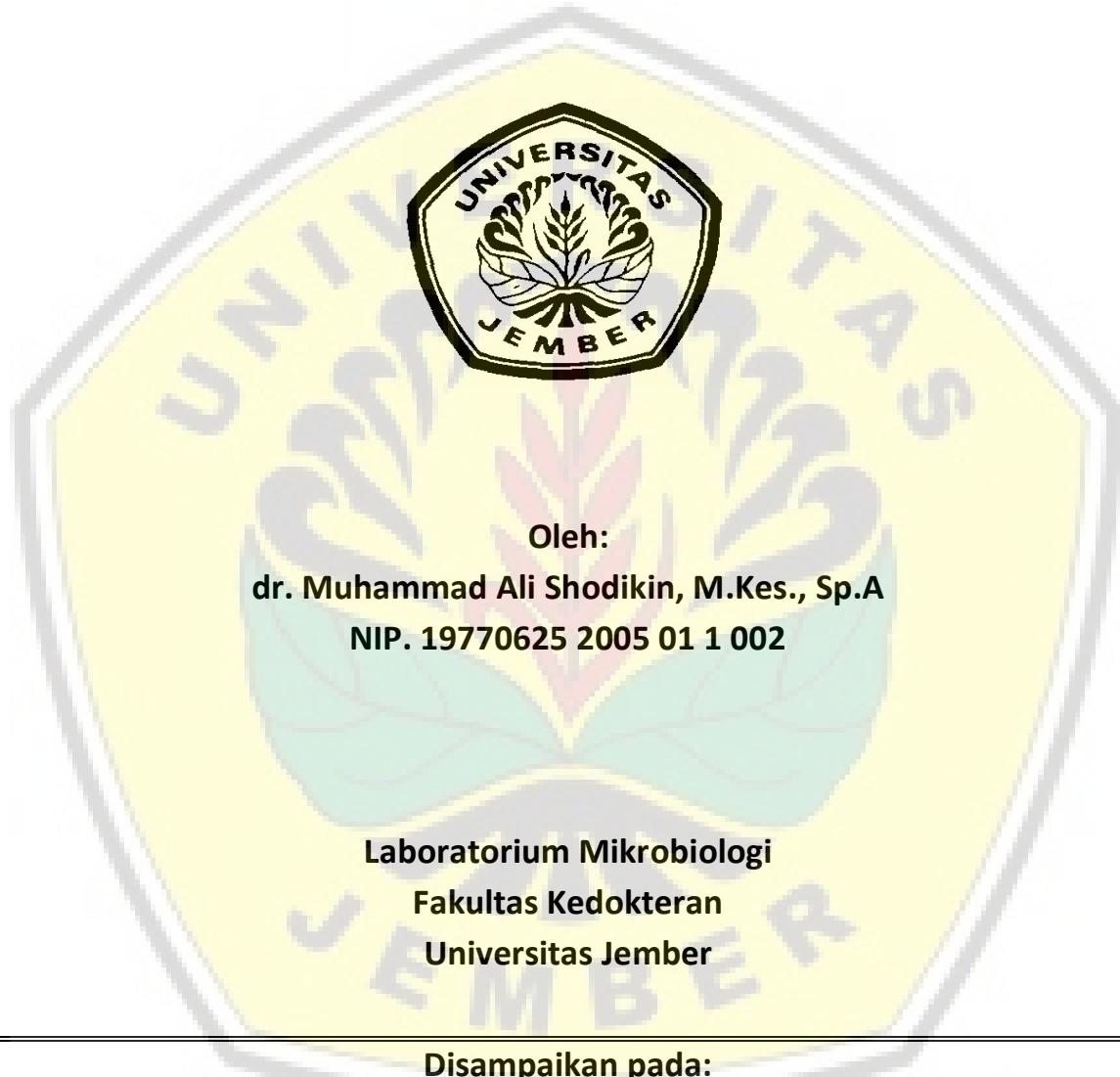


Apa itu Stunting?



Laboratorium Mikrobiologi

Fakultas Kedokteran

Universitas Jember

Disampaikan pada:

Webinar: Apa Itu Stunting?

19 Desember 2020



RUMAH SAKIT TINGKAT III
BALADHIKA HUSADA



apa itu stunting

WEBINAR RUMAH SAKIT TINGKAT III BALADHIKA HUSADA



Sabtu,
19 Desember
2020



Pukul
13.00 - 15.00
WIB



MC/HOST
Eka Megawati Amd. Kep
Bidan Ruang Dahlia
Rumkit Tk. III Baladhika Husada



WELCOME SPEECH
Vipha Noor R., S. Psi
IBU KARUMKIT



NARASUMBER
dr. M. Ali Shodikin, M.Kes., Sp.A
Dokter Penanggung Jawab
Pasien Rumkit Tk. III
Baladhika Husada



MODERATOR
Aulia Merdekawati, S.Kep., Ners
Perawat IGD Rumkit Tk. III
Baladhika Husada

registrasi gratis s.id/webinarRSDKT2

PESERTA : Ibu Persit Chandra Kirana Wilayah Jember
dan Masyarakat Umum

Fasilitas

- Tanya Jawab Langsung
- Soft Copy Materi



Melyza Putri W., Str. Keb.
0823-3622-1376

RUMAH SAKIT TINGKAT III
BALADHIKA HUSADA

Tekan esc untuk keluar dari mode layar penuh

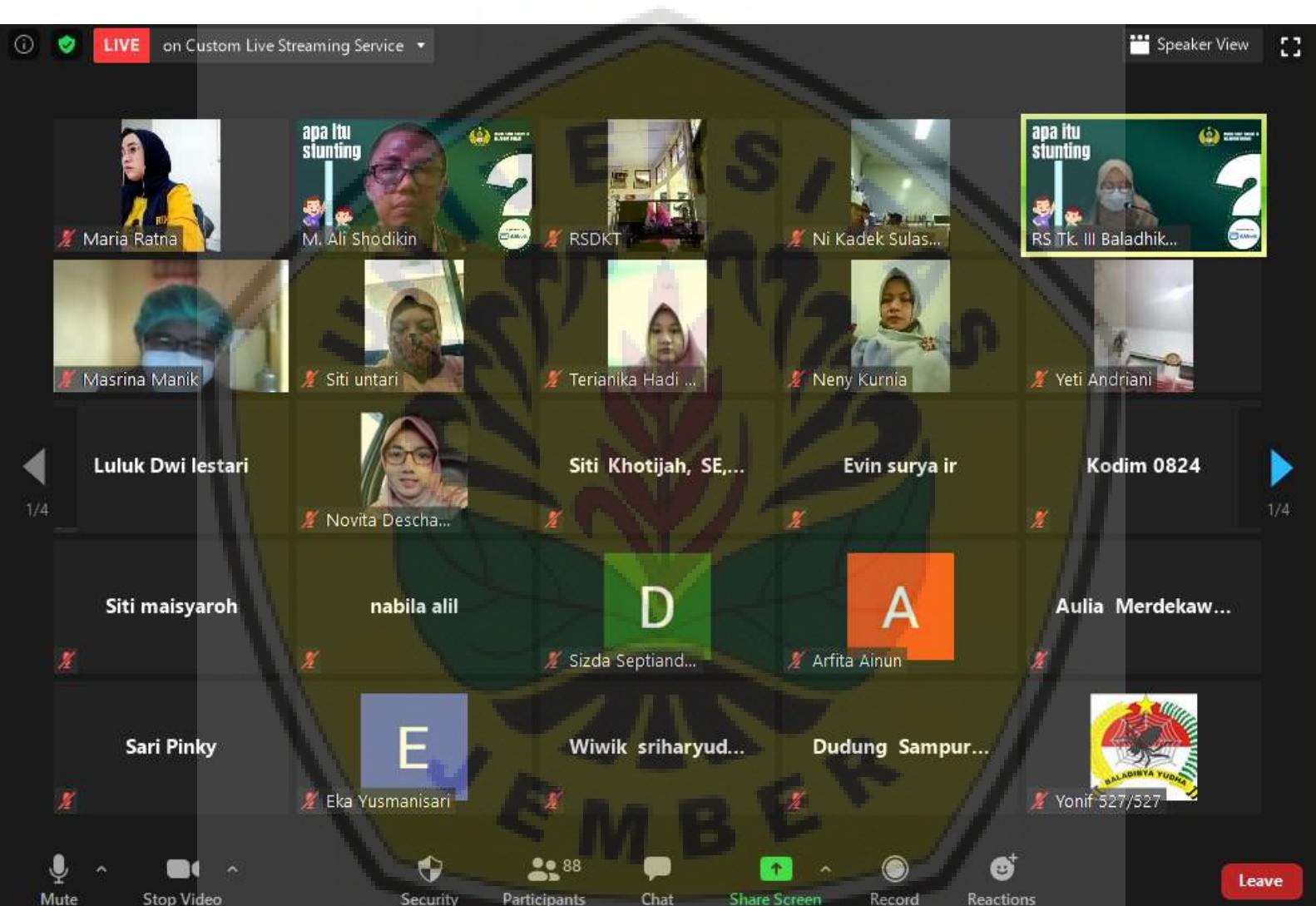
WELCOME SPEECH
Vipha Noor R., S. Psi
IBU KARUMKIT

NARASUMBER
dr. M. Ali Shodikin, M.Kes., Sp.A
Dokter Penanggung Jawab
Pasien Rumkit Tk.III
Baladhika Husada

apa itu
stunting

WEBINAR RUMAH SAKIT TINGKAT III BALADHIKA HUSADA

Digital Repository Universitas Jember





Apa Itu *Stunting* ?



Dr. M. Ali Shodikin, M.Kes., Sp.A

Apa itu Stunting?

- ▶ Perawakan pendek pada anak
- ▶ Panjang Badan (PB) atau Tinggi Badan (TB) < -2SD berdasarkan kurva standard WHO
- ▶ Disebabkan kekurangan gizi atau penyakit kronis, terutama diusia < 2 tahun (1000 hari pertama kehidupan)

**270 HARI KEHAMILAN + 730 HARI SETELAH LAHIR =
9 BULAN KEHAMILAN + 2 TAHUN PERTAMA**



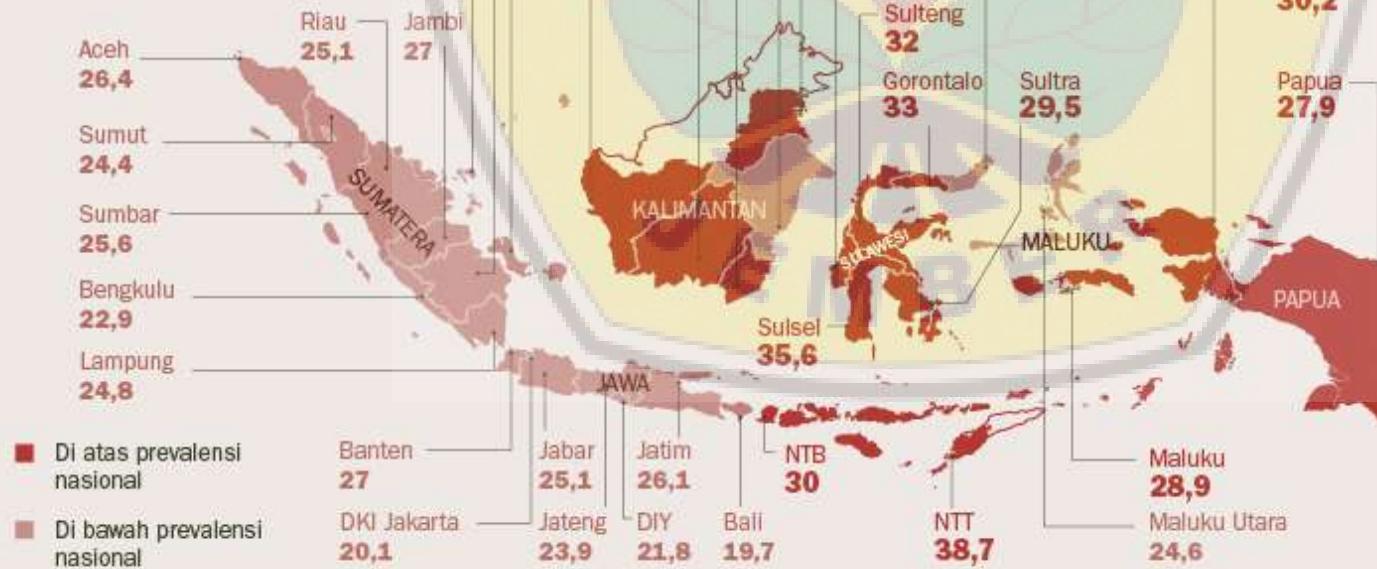
Ada apa dengan stunting?

1 DARI 3 BALITA INDONESIA DERITA STUNTING

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang ditandai dengan tubuh pendek. Umumnya penderita rentan terhadap penyakit, kecerdasan di bawah normal, serta produktivitas rendah. Menurut standar WHO, suatu wilayah dianggap kronis jika prevalensinya di atas 20%.

PREVALENSI BALITA STUNTING NASIONAL (%)

Proporsi penderita dibandingkan populasi di suatu wilayah dalam waktu tertentu.



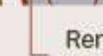
PENYEBAB



Tidak terjaganya
kebersihan
lingkungan



Buruknya fasilitas
sanitasi dan akses
air bersih



Rendahnya asupan gizi sejak janin hingga bayi umur 2 tahun

PENCEGAHAN



Pantau pertumbuhan
balita di Posyandu



Air bersih dan fasilitas sanitasi terpenuhi



Jaga kebersihan
lingkungan



Penuhi kebutuhan zat gizi bagi ibu hamil



Beri ASI eksklusif sampai umur 6 bulan



ANGKA STUNTING TURUN

PROPORTI STATUS GIZI
SANGAT PENDEK DAN
PENDEK (STUNTING)
PADA BALITA

37.2 %

Riskesdas 2013



30.8 %

Riskesdas 2018

Stunting pada balita adalah anak umur 0-59 bulan dengan hasil perhitungan Tinggi Badan per Umur (TB/U) dibawah minus 2 standar deviasi ($TB/U < -2 SD$).

BERSAMA TURUNKAN *Angka Stunting di 2019!*

DALAM RANGKA MENCiptakan BANGSA YANG UNGGUL

sebagai prioritas pemerintahan
2019-2024, angka stunting sebagai
salah satu masalah kesehatan
bangsa diupayakan **menurun**.



Angka bayi stunting di Indonesia pada 2018 mencapai
30,8%

Masih di atas batasan yang ditetapkan WHO
20%

Normal atau stunting?

6



- ▶ Mana yang normal?
- ▶ Mana yang stunting?



7

Bagaimana mengenali Stunting?

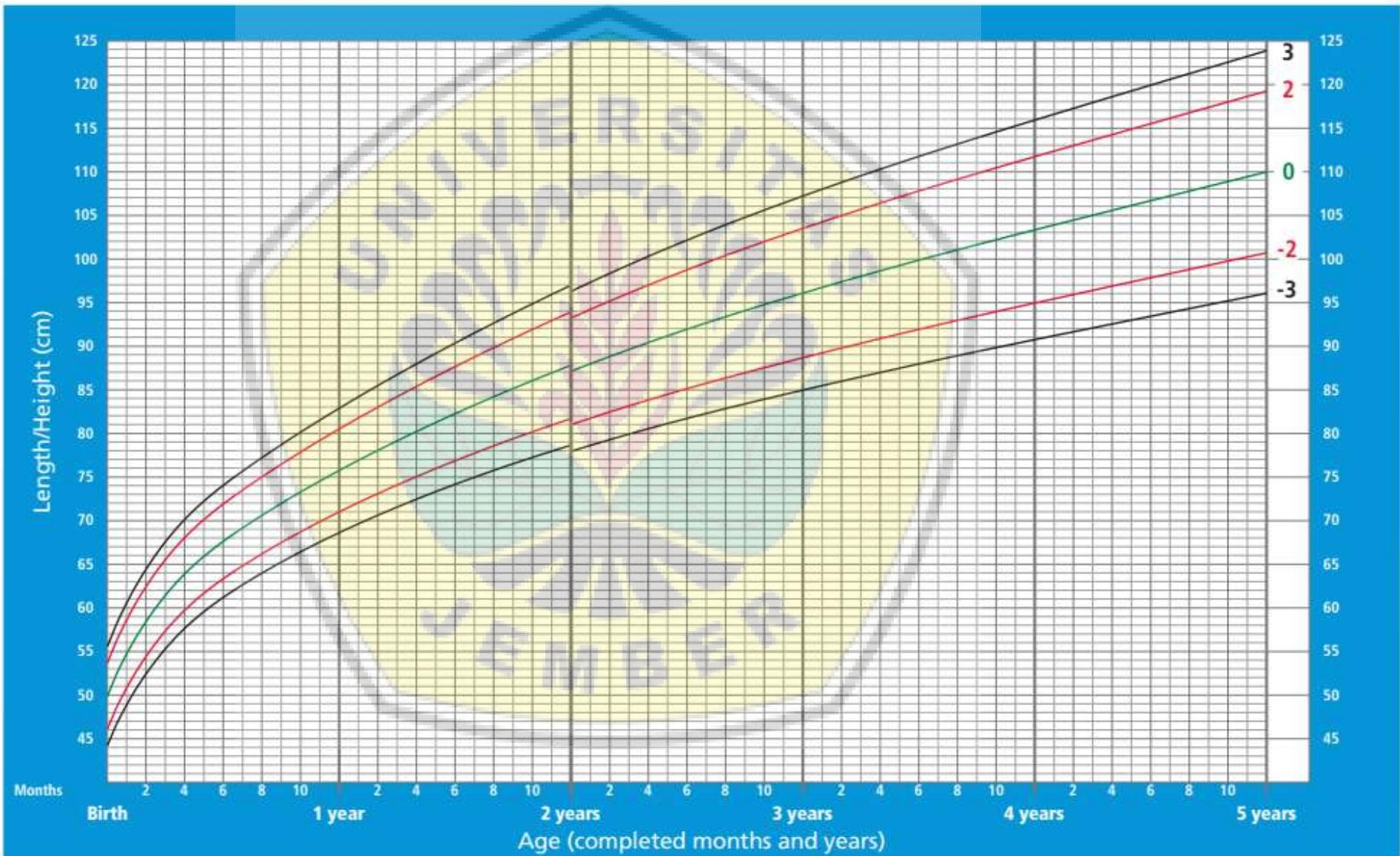
- ▶ Ukur Panjang Badan (PB) atau Tinggi Badan (TB) anak
- ▶ Lalu plot pada grafik pertumbuhan PB atau TB menurut usia dan jenis kelamin
- ▶ Jika PB atau TB terhadap usia < -2 SD disebut **Stunted** (Pendek)
- ▶ Jika PB atau TB terhadap usia < -3 SD disebut **Severly stunted** (Sangat Pendek)

Length/height-for-age BOYS



Birth to 5 years (z-scores)

8



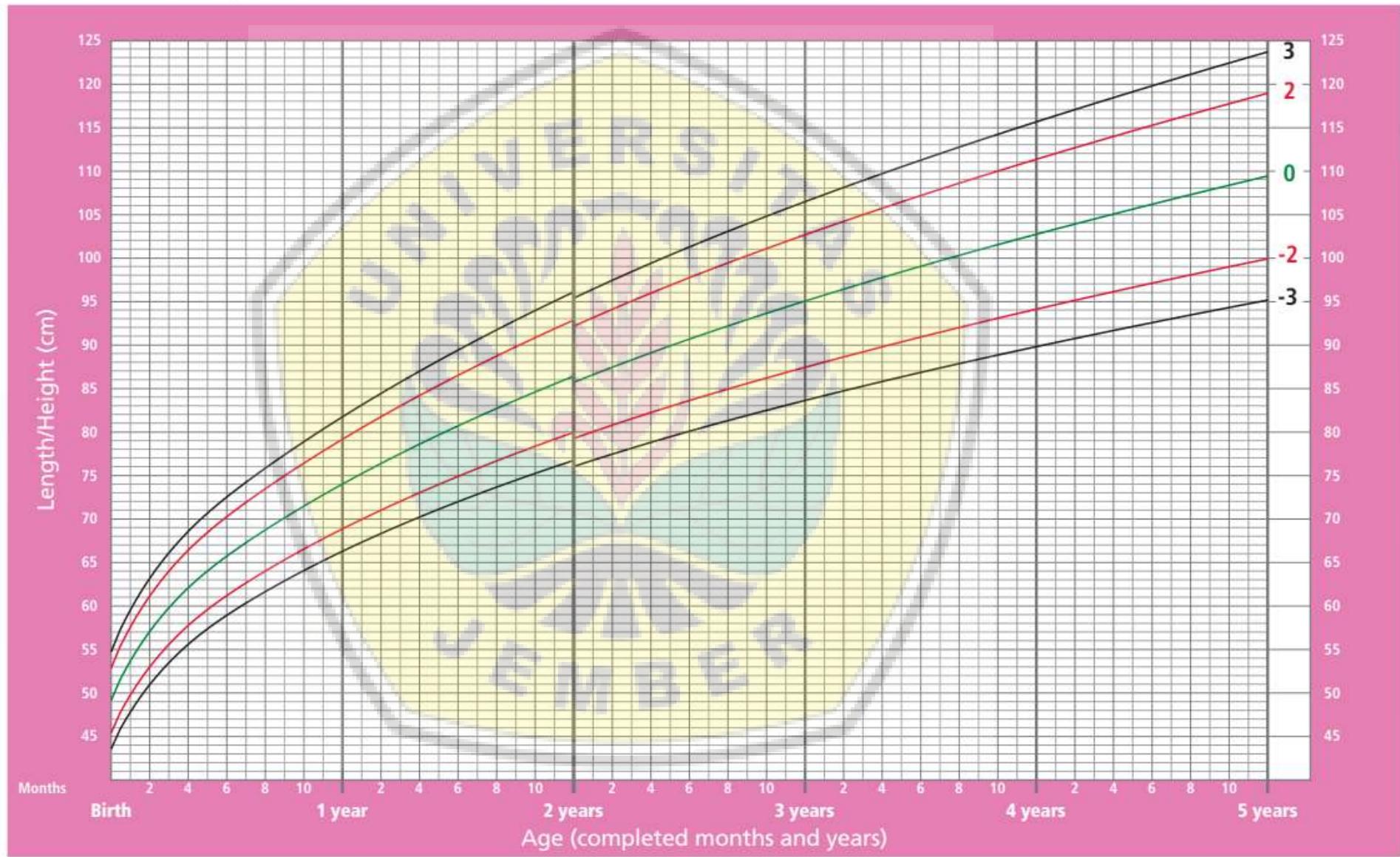
Length/height-for-age GIRLS

Digital Repository Universitas Jember



Birth to 5 years (z-scores)

9





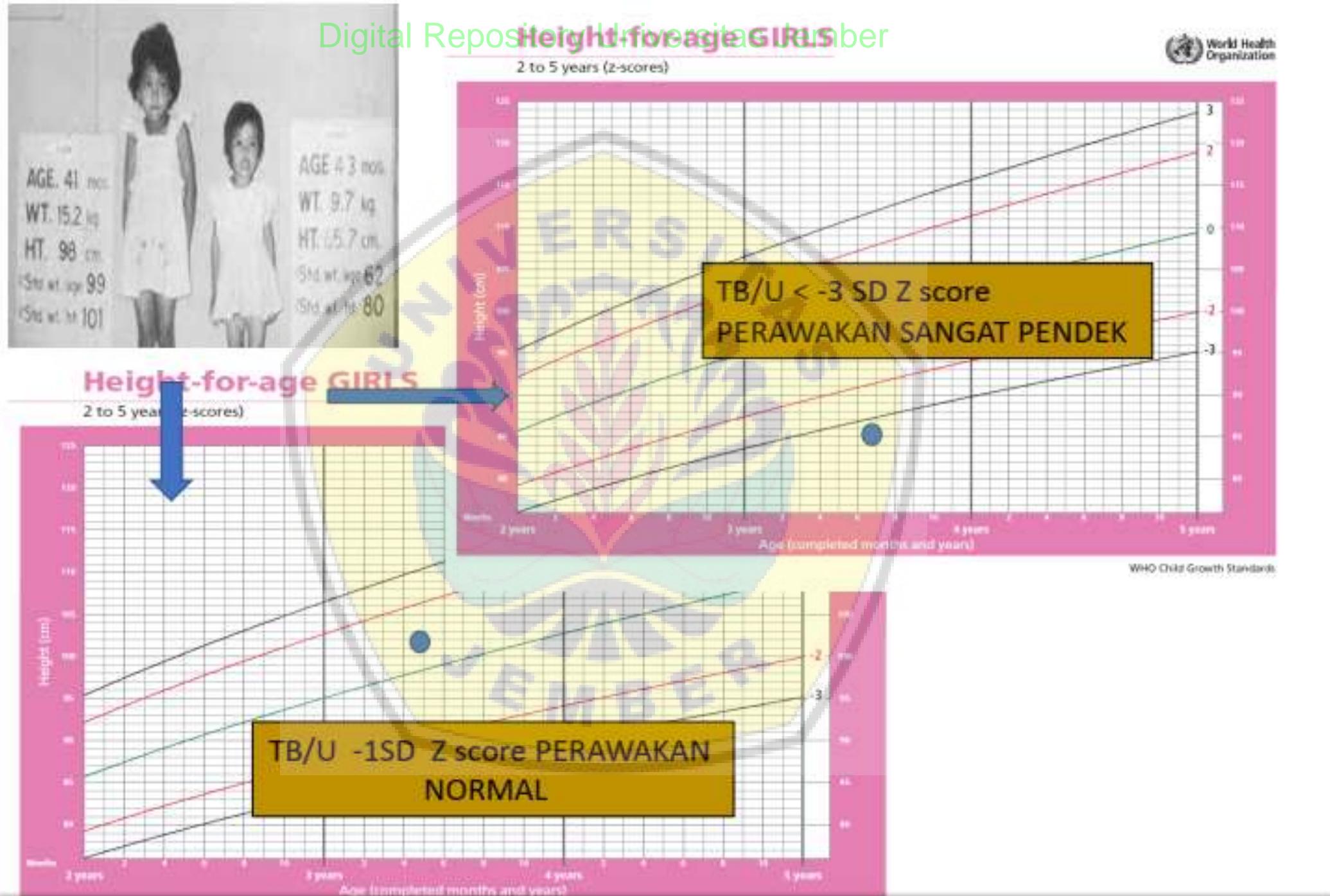
- Kurva standard pertumbuhan WHO
- Ada di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Bagaimana caranya?

- Mengukur panjang badan (PB) untuk anak < 2 tahun



- Mengukur tinggi badan (TB) untuk anak > 2 tahun



Apa penyebab stunting?

Asupan gizi
pada ibu
kurang

Asupan gizi
anak
Kurang

Penyakit
kronis

Kondisi bayi

Sebelum dan selama
hamil

Ketidakmampuan
ekonomi (kemiskinan)

Diare, Penyakit infeksi

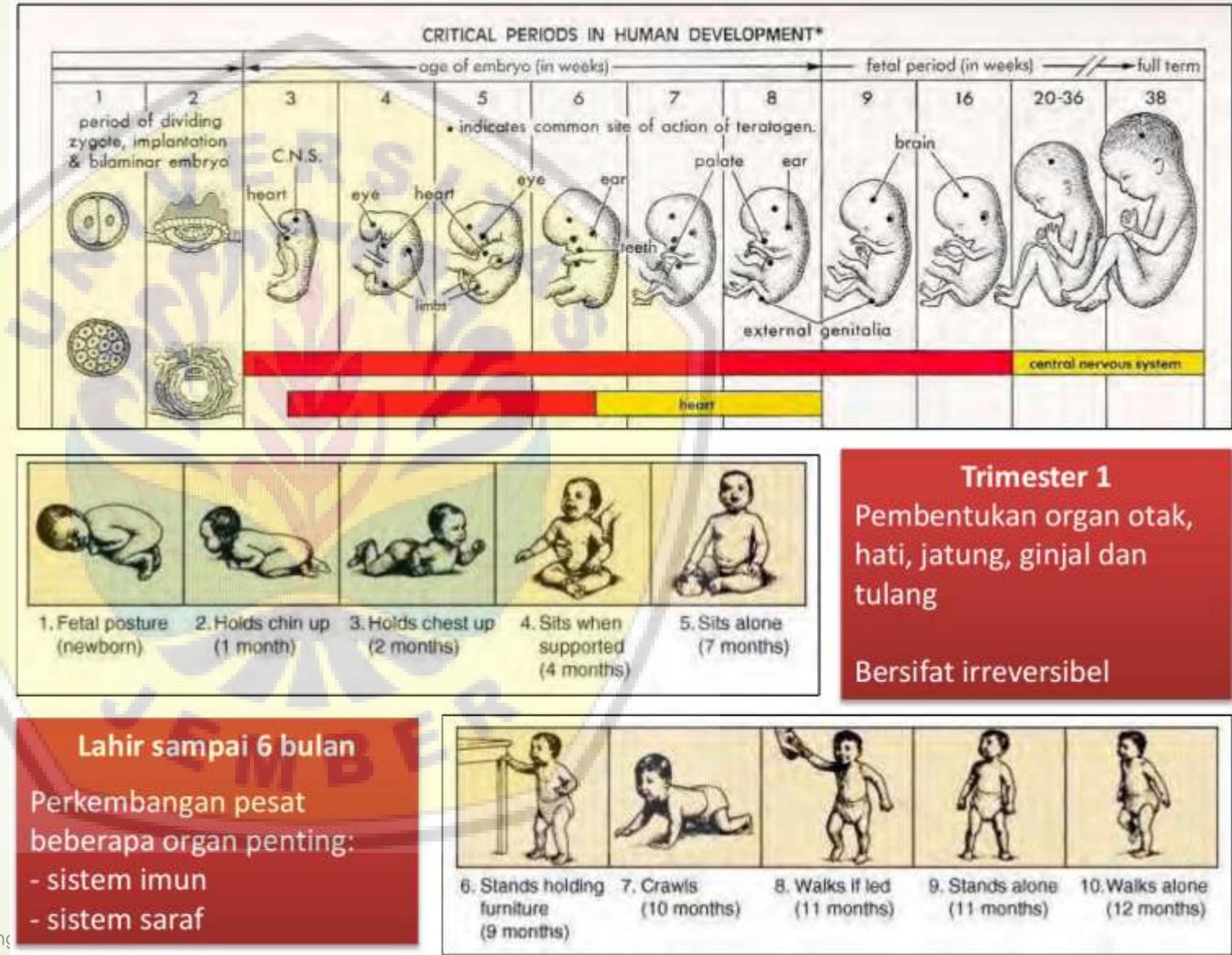
Prematur, Berat Bayi
Lahir rendah

Setelah persalinan

Ketidaktahanan tentang
pemenuhan gizi anak

Penyakit bawaan, Kanker

Intra uterine growth
retardation (IUGR)



Bagaimana perjalanan seorang bayi yang terlahir normal sampai menjadi stunting?

Diawali dengan
(weight faltering/growth faltering/gagal tumbuh)
kenaikan BB dibawah persentil 5 menurut standar tabel
kenaikan berat badan (*weight increment WHO*)

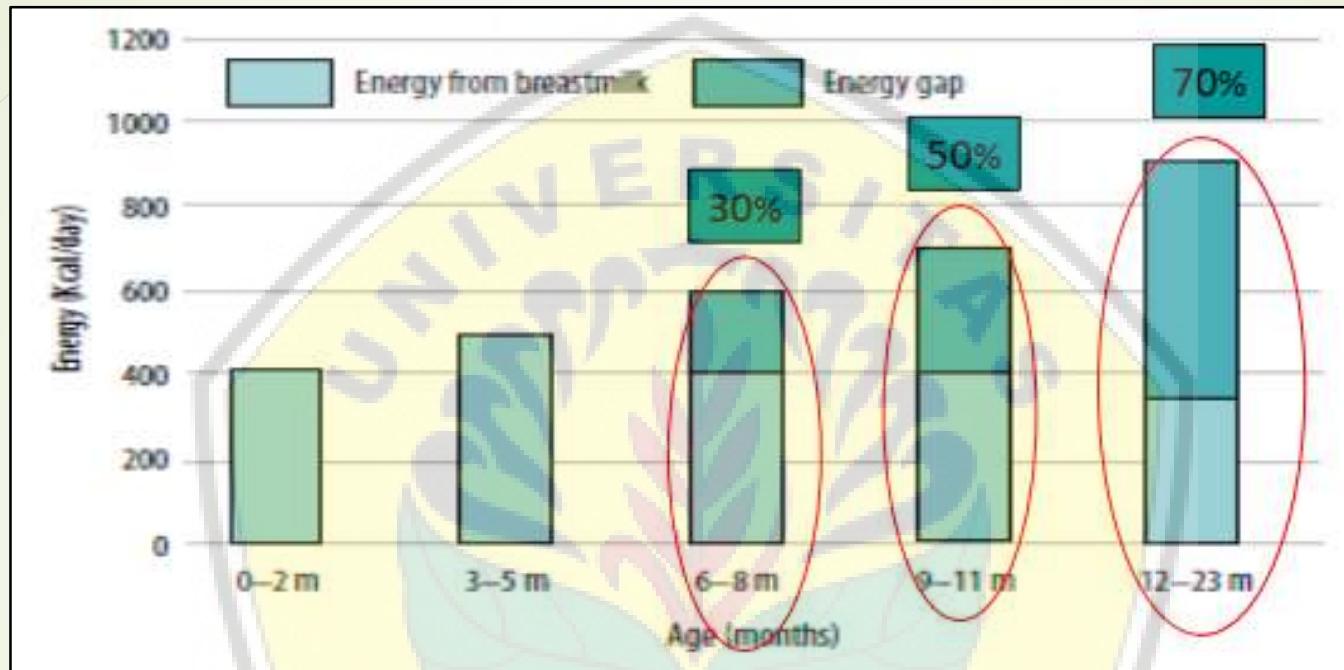
Victoria, De Onis. Pediatrics 2010, Prendergras. Pediatrics 2014 ,Permenkes 29/2019

► Perhatikan jika BB anak tidak naik sesuai kurva standard

Digital Repository Universitas Jember

Kapan anak sering mulai mengalami gangguan kenaikan BB?

16



- ▶ Saat anak usia > 6 bulan,
- ▶ **Air Susu Ibu (ASI)** saja tidak cukup memenuhi kebutuhan kalori bayi.
- ▶ ASI perlu ditambah dengan **Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)**
- ▶ MPASI yang tidak adekuat akan menyebabkan weight faltering dan stunting

Strategi pemberian MPASI

Tepat waktu

- Sekitar usia 6 bulan
- Saat ASI saja tidak mencukupi

Adekuat

- Memenuhi kebutuhan nutrisi bayi

Cara benar

- Diberikan dengan cara yang benar

Aman

- Disiapkan, dimasak & disajikan dengan aman dan higienis

MPASI: makanan padat/cair selain ASI yang diberikan pada saat ASI saja sudah tidak mencukupi kebutuhan nutrisi untuk tumbuh kembang optimal



Masa peralihan dari ASI ke MPASI
rentan mengalami kekurangan nutrisi

Periode MPASI merupakan periode
dimana pola makan dibentuk

Pemberian MPASI dipengaruhi
norma, budaya, tradisi maupun mitos

MPASI POPULER DI INDONESIA

Masalah → tidak mengandung protein yang lengkap seperti protein hewani

	Energy	Protein g/100g	Amino acid score	Zn mg/100 g
Broccoli	34	3.10	72 (low leu, meth, cys)	0,4
Pisang	89	1.09	62 (low methionin & cystein)	0,15
Pear	42	0.00	56 (low lysin, phe, tyr, meth, cys, hys)	0,10
Alpukat	160	2.00	129	0,64
Wortel	35	0.93	81 (low meth & cys)	0,24
Kacang hijau	30	3.03	67 (low meth & cys)	0,47
Daun kelor	92	6.7	72 (Low Methionin threonin)	3,29

Digital Repository Universitas Jember
**MPASI ADEKUAT SECARA KUALITAS
(USIA 6 BULAN-24 BULAN)**

diperlukan untuk mencukupi kebutuhan protein dan lemak saat ASI tidak bisa mencukupi kebutuhan karena jumlahnya sudah berkurang



*Kuadran tidak menggambarkan proporsi

UKK NUTRISI & PENYAKIT METABOLIK 2019

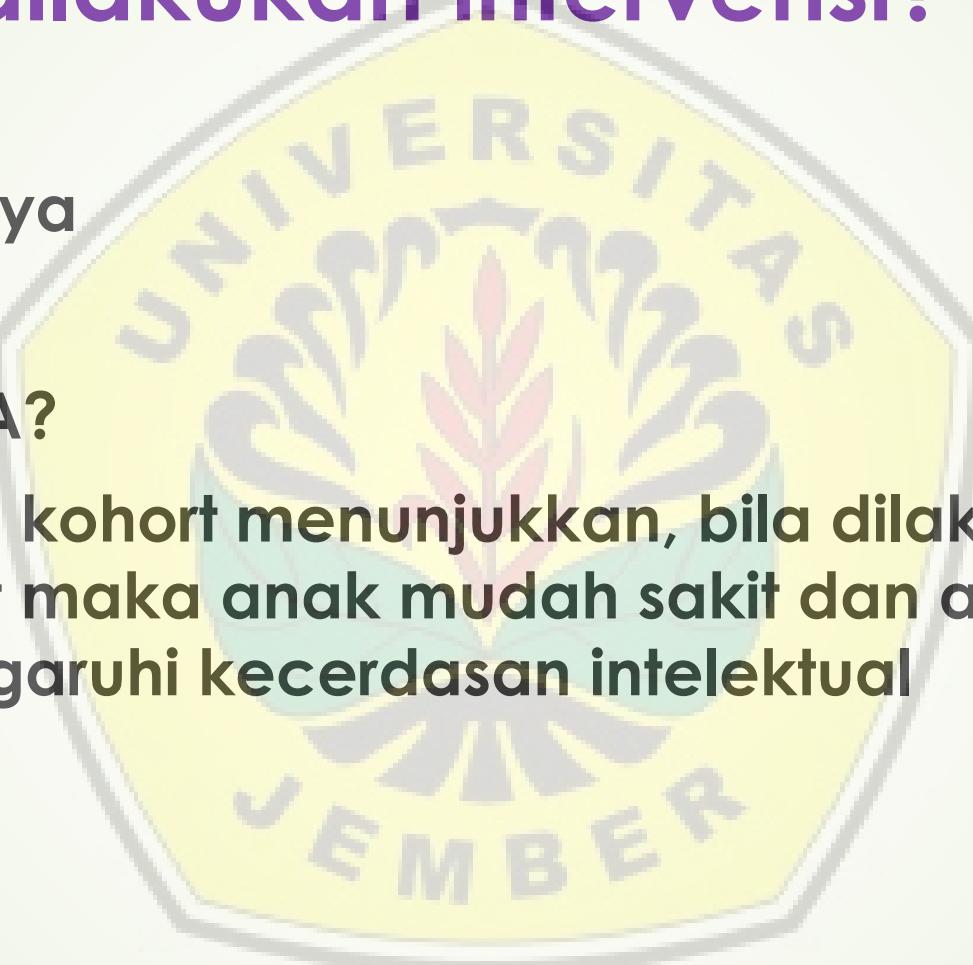
- MPASI yang tidak adekuat akan menyebabkan **weight faltering** dan **stunting**

Bagaimana bila asupan tidak dapat memenuhi kebutuhan per hari?

- Oral Nutritional Supplement (susu formula khusus)
- Beberapa indikasi :
 - ▶ Small eater (makan sedikit)
 - ▶ Faltering growth (BB tidak naik)
 - ▶ Gizi kurang
 - ▶ Gizi buruk

Kapan dilakukan intervensi?

- Secepatnya
- MENGAPA?
- Penelitian kohort menunjukkan, bila dilakukan terlambat maka anak mudah sakit dan akan mempengaruhi kecerdasan intelektual



Oral nutrition Supplement seperti apa yang diharapkan?

- Energi minimal 1 Kkal/ml
- Protein Energi (PE) ratio minimal 10%
- Tinggi kandungan mikronutrien
- Kandungan lemak berkualitas dalam jumlah yang cukup
- Rasa yang bisa diterima (agar rutin)

Apa dampak stunting?



Mengapa stunting berpengaruh terhadap kecerdasan anak?

PERCEPATAN PERTUMBUHAN SEL OTAK PADA ANAK

Mulai terbentuk pada usia dua tahun pertama kehidupan (1000 hari pertama kehidupan → Proses pertumbuhan sel otak memerlukan nutrisi terutama yang mengandung protein dan lemak

25 % pertumbuhan sel otak dipenuhi saat dalam kandungan ibu dan sampai 80% pertumbuhan otak dipenuhi sampai usia 2 tahun



HARUS TERMONITOR DENGAN BAIK



Bagaimana mencegah stunting?

27

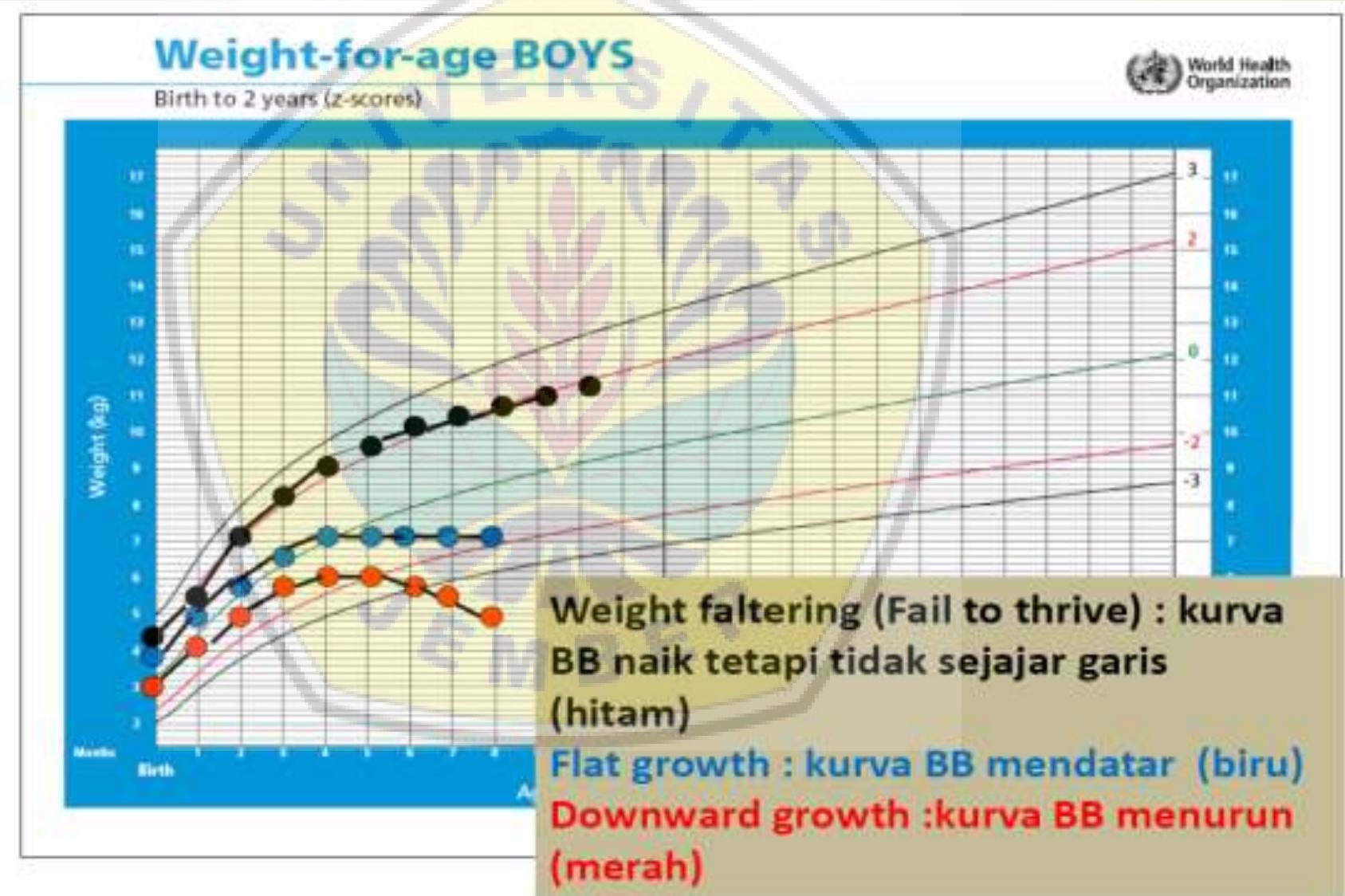
- ▶ Penuhi kebutuhan zat gizi ibu hamil
- ▶ Periksa ibu hamil ke petugas kesehatan (Ante natal care)
- ▶ Pemenuhan gizi bayi dan anak
- ▶ Pemberian **ASI eksklusif** sampai 6 bulan
- ▶ Pemberian **ASI + MPASI** pada usia > 6 bulan
- ▶ Jika perlu berikan Oral Nutrition Suplement (Susu Formula khusus)
- ▶ Pantau pertumbuhan anak balita di posyandu/puskesmas/dokter
- ▶ Penyediaan air bersih dan sanitasi
- ▶ Jaga kebersihan lingkungan
- ▶ Imunisasi untuk mencegah penyakit infeksi

Pencegahan stunting dimasa pandemi Covid-19

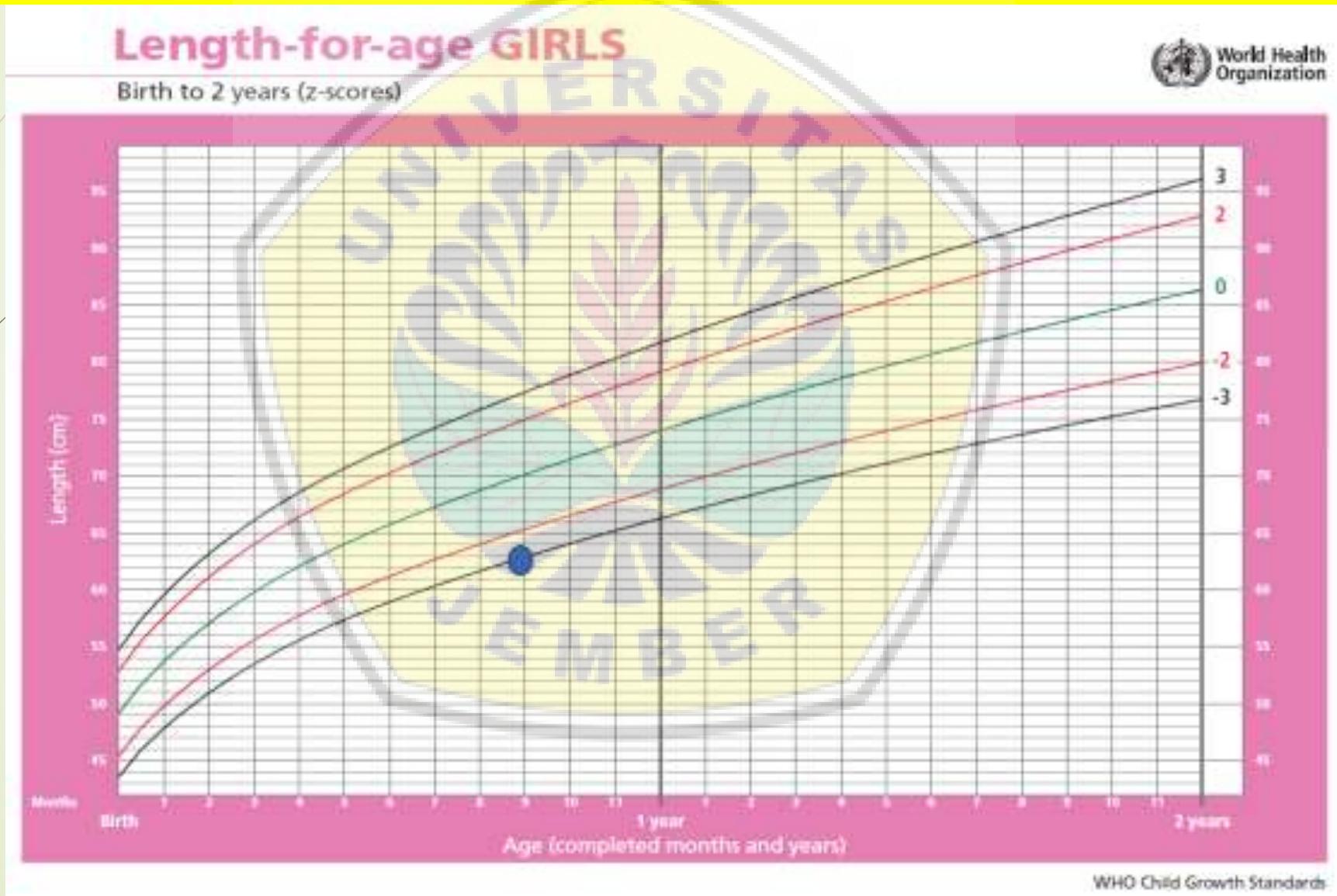


- ▶ Pelayanan gizi diprioritaskan kepada ibu hamil, ibu menyusui dan balita
- ▶ Promosi dan dukungan menyusui bayi
- ▶ Kampanye gizi seimbang
- ▶ Perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyakit pada anak
- ▶ Pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil, ibu menyusui dan balita
- ▶ Pemberian suplementasi gizi

- ▶ Deteksi dini weight faltering (BB tidak naik sesuai kurva standar)
- ▶ Evaluasi pertambahan BB terutama pada usia < 2 tahun



- Menilai Pajang atau Tinggi Badan Jember
- Untuk melihat risiko stunting terutama pada usia < 2 tahun





Penting

- Timbang BB anak
- Ukur PB atau TB anak

Gunakan buku KIA

Aturan makan yang benar (*feeding rules*)

32

- **Jadwal**
 - Makan teratur, yaitu 3x makanan utama dan 2x makanan selingan
 - Susu dapat diberikan 2-3x/hari
 - Waktu makan tidak boleh >30 menit
 - Hanya boleh mengonsumsi air putih di antara waktu makan
- **Lingkungan**
 - Lingkungan yang menyenangkan
 - Tidak makan sambil bermain/nonton televisi/iPad
 - Jangan memberikan makanan sebagai hadiah
- **Prosedur**
 - Biasakan anak untuk makan sendiri
 - Bila anak tidak mau makan (mengatupkan mulut, memalingkan kepala, menangis), tawarkan kembali makanan tanpa memaksa
 - Bila setelah 10-15 menit anak tetap tidak mau makan, selesai proses makan

Bagaimana jika ada anak stunting?

- ▶ Bawa ke dokter, Puskesmas, RS untuk dievaluasi lebih lanjut
- ▶ Identifikasi tanda bahaya:
 - ▶ Adanya penyakit jantung bawaan
 - ▶ Adanya wajah dismorfik
 - ▶ Keterlambatan perkembangan
 - ▶ Kenaikan BB kurang meskipun asupan gizi cukup
 - ▶ Pembesaran organ liver atau limpa
 - ▶ ISPA dan ISK berulang
 - ▶ Muntah atau diare berulang

Kesimpulan

- ▶ Stunting: perawakan pendek karena kurang gizi atau penyakit kronis
- ▶ Diawali penurunan BB, diikuti penurunan pertumbuhan TB
- ▶ Deteksi dini stunting pada anak < 2 tahun
- ▶ Intervensi: pemberian nutrisi optimal, ada protein hewani, susu serta atasi penyakit penyerta.
- ▶ Peran orang tua, kader, Bidan, Dokter penting untuk pencegahan dan deteksi dini Stunting
- ▶ Sehingga bisa dilakukan intervensi dan terapi yang tepat

